

Penerapan Metode SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VI SDN 149 Palembang

Wira Prasetya Utama¹, Abdul Kher², Alihan Satra³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: wutama183@gmail.com, abdulkher@radenfatah.ac.id,
alihansatra_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan konteks penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, khususnya melalui metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif. Observasi di SDN 149 Palembang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VI tergolong rendah karena pembelajaran di kelas lebih banyak mengandalkan metode ceramah, yang mengakibatkan partisipasi pasif dan rasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini melibatkan 29 siswa kelas VI D yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas, data dianalisis menggunakan *uji Paired Samples t-test* dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 32. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode SAVI, di mana skor rata-rata motivasi meningkat dari 64 pada tahap *pre-test* menjadi 85 pada tahap *post-test*. Uji hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor *pre-test* dan *post-test* ($p = 0,001 < 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 149 Palembang.

Kata Kunci: Metode SAVI, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) learning is an important context for fostering students' learning motivation, particularly through learning methods that encourage active participation. Observations at SDN 149 Palembang revealed that sixth-grade students had relatively low learning motivation, as classroom instruction mainly relied on the lecture method, resulting in passive participation and boredom. This study aimed to examine the effectiveness of the SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) learning method in improving students' learning

motivation in PAI learning. The research involved 29 sixth-grade students of Class VI D selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires, observations, interviews, and documentation. After validity, reliability, and normality testing, the data were analyzed using the Paired Samples t-test with IBM SPSS Statistics version 32. The results showed an increase in students' learning motivation after the implementation of the SAVI method, with the average motivation score increasing from 64 in the pre-test to 85 in the post-test. The hypothesis testing also indicated a statistically significant difference between the pre-test and post-test scores ($p = 0.001 < 0.05$). These findings demonstrate that the SAVI learning method is effective in enhancing the learning motivation of sixth-grade students in Islamic Religious Education at SDN 149 Palembang.

Keywords : Savi Method, Learning Motivation, Islamic Religious Education

LATAR BELAKANG

Metode yakni langkah atau strategi yang dimanfaatkan untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai melalui keberhasilan pembelajaran juga ketepatan dalam memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran dipahami sebagai seperangkat langkah yang disusun secara terstruktur dan diterapkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi sekaligus membimbing siswa menjalani kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat diwujudkan secara maksimal. Pada sistem pembelajaran, peranannya sangat penting karena keberhasilan strategi belajar ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih serta menerapkannya secara tepat. Tanpa pilihan metode yang sesuai, proses belajar tidak akan berjalan secara efektif. Penggunaan metode pembelajaran memastikan proses belajar berlangsung secara terstruktur dan mudah difahami. Dengan metode yang tepat, guru dapat menyampaikan materi selaras dengan karakteristik siswa, berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, serta mendorong yang melibatkan aspek kognitif, afektif, serta psikomotor secara menyeluruh.

Metode pembelajaran merupakan berbagai gaya atau serangkaian langkah yang diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal melalui penerapan berbagai pendekatan, baik yang bersifat tradisional maupun inovatif. beberapa pendekatan pembelajaran yang umum diterapkan di antaranya adalah, diskusi kelompok, metode ceramah, eksperimen, tanya jawab, demonstrasi, pembelajaran berbasis proyek, dan metode pembelajaran aktif lainnya yang mendorong partisipasi aktif siswa pada kegiatan belajar. Metode ceramah cocok untuk penyampaian informasi secara sistematis, sedangkan diskusi dan tanya jawab meningkatkan partisipasi serta kemampuan berpikir kritis siswa. Metode berbasis proyek dan pembelajaran aktif seperti flipped classroom membantu siswa menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata dan mengasah keterampilan abad ke-21 salah satunya juga kerja tim. Beragam penelitian terbaru menunjukkan bagaimana inovasi dalam praktik pembelajaran seperti *Personalized Teaching*, *Flipped Classrooms*, dan pembelajaran yang menerapkan pendekatan berbasis proyek efektif dalam meningkatkan tingkat partisipasi juga pencapaian

belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan termasuk pembelajaran dasar hingga menengah.

Pendidikan merupakan suatu proses yang memfasilitasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap melalui pelaksanaan pengalaman belajar yang diselenggarakan di dalam serta di luar ruang kelas. Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting, yaitu untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Selama proses belajar, murid diarahkan untuk berperan aktif membina potensi diri agar terbentuk aspek spiritual, kemampuan pengelolaan diri, karakter positif, kecerdasan intelektual, akhlak mulia, juga menunjang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lembaga Pendidikan adalah tempat yang strategis untuk menuntut ilmu dalam mempersiapkan insan yang memiliki kualitas terbaik. Lembaga tersebut ialah sekolah ataupun madrasah yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Secara konseptual, pendidikan bertujuan membimbing individu dari kondisi ketidaktahuan menuju pemahaman. Pendidikan juga dipahami sebagai proses belajar yang diselenggarakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui pengembangan potensi murid secara menyeluruh. Proses tersebut menuntut pengelolaan pembelajaran yang efektif oleh pendidik, mulai dari mengenali karakteristik, hingga memfasilitasi aktualisasi bakat murid. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu yang disebut juga kompetensi, yaitu kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara layak dan tanggung jawab secara profesional seperti memiliki kapasitas dan keahlian dalam bidang keguruan. Dalam dunia pendidikan, kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar tidak semata-mata bergantung pada pencapaian belajar tidak semata-mata bergantung pada aspek intelektual, Selain aspek intelektual, berbagai faktor *non-intelektual* turut memberikan pengaruh yang mempunyai peranan krusial, Salah satu aspek penting yang terlihat ialah kepedulian sosial siswa sebagai bentuk kepekaan dan empati yang tercermin melalui perbuatan nyata dalam memberikan bantuan kepada individu maupun kelompok yang memerlukan, juga kemampuan murid dalam menumbuhkan motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri.

Pembelajaran yang efektif pada hakikatnya menuntut partisipasi aktif siswa dalam proses membangun pemahaman lewat pengalaman belajar yang autentik. Perspektif ini didukung oleh teori konstruktivistik Jean Piaget juga Lev Vygotsky, memandang jika belajar merupakan proses aktif dalam mengonstruksi pemahaman lewat keterlibatan langsung dengan lingkungan juga berbagai pengalaman sosial.

Fenomena rendahnya motivasi belajar murid juga selaras dengan temuan berbagai studi internasional yang membuktikan bahwa partisipasi aktif murid pada proses belajar memberikan dampak signifikan untuk peningkatan motivasi belajar dan hasil akademik. Model pembelajaran yang bersifat aktif dan multisensori seperti SAVI dinilai bisa menciptakan proses belajar yang lebih bermakna sehingga melibatkan berbagai gaya belajar siswa secara simultan.

Motivasi sendiri merupakan dorongan berupa keinginan, kemauan atau kekuatan yang membuat seseorang bertindak melakukan sesuatu. Dalam proses belajar, Motivasi yakni seluruh kekuatan internal yang muncul dari internal individu yang memotivasi

terjadinya proses belajar sekaligus menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut. Namun demikian, motivasi saja tidaklah memadai untuk mewujudkan cita-cita. Diperlukan bukti nyata serta kerja keras, baik dari pemerintah Indonesia maupun seluruh masyarakat, dalam menyongsong era digitalisasi.

Motivasi belajar merupakan faktor yang memiliki hubungan erat dengan keterlibatan siswa (*student engagement*) dan pencapaian akademik. Penelitian internasional menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap pengalaman belajar, memakai berbagai modalitas belajar, serta memperoleh pengalaman belajar yang bermakna bisa memperkuat motivasi intrinsik juga meningkatkan capaian belajar siswa secara nyata.

Berdasarkan kondisi nyata di sekolah menyatakan bahwa tingkat antusiasme siswa untuk mengikuti proses belajar masih perlu ditingkatkan. Menurut temuan hasil observasi peneliti yang berlangsung pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2025 di SD Negeri 149 Kota Palembang bersama guru Pendidikan Agama Islam ibu Rosalini S.Pd.I di SDN 149 Palembang menjelaskan berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar, Temuan penelitian menunjukkan jika tingkat motivasi belajar siswa masih relatif rendah. Kondisi ini antara lain dipengaruhi oleh persepsi siswa yang menganggap tidak tertarik terhadap materi pelajaran sehingga tidak memiliki dorongan untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Peneliti juga melihat sebagian besar guru di sekolah tersebut hanya masih didominasi oleh metode ceramah yang minim variasi, sehingga mengurangi antusiasme murid dalam belajar dan kurang termotivasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat motivasi belajar murid kelas VI D masih membutuhkan perhatian serius dan diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik serta mampu mengaktifkan seluruh potensi siswa, salah satunya melalui penerapan metode SAVI.

Dorongan belajar pada diri seseorang bisa timbul maupun mengalami perubahan akibat pengaruh berbagai faktor. Guru berperan memberikan motivasi kepada murid serta berusaha menempatkan diri layaknya orang tua bagi mereka, terutama ketika kondisi siswa berada dalam kondisi terpisah jauh dari orang tua juga tidak memiliki kesempatan untuk bertemu langsung dengan mereka. Melalui hubungan yang terjalin tersebut, muncul tanggung jawab bagi murid untuk menghormati dan mematuhi guru. Oleh sebab itu, guru perlu mengetahui dan memahami faktor-faktor tersebut supaya bisa mempertahankan serta memperkuat hal-hal yang mampu meningkatkan motivasi, sekaligus menghindari penyebab yang justru menurunkannya. Pengetahuan tidak diperoleh secara pasif dari guru, melainkan dibentuk melalui kegiatan eksplorasi, diskusi, kerja sama, serta refleksi atas pengalaman belajar. Menurut Dimiyati & Mudjiono, beberapa hal yang memengaruhi motivasi belajar antara lain tujuan atau harapan siswa, kemampuan individu, keadaan jasmani maupun rohani, lingkungan belajar, faktor-faktor dinamis dalam proses belajar, serta peran guru dalam mengajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang diyakini bisa mewujudkan proses belajar mengajar yang lebih interaktif, mendorong motivasi belajar, menyenangkan, serta relevan bagi siswa. Salah satu metode yang tepat untuk digunakan ialah metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) yaitu metode yang menekankan pentingnya melibatkan seluruh indera dalam suatu tahapan belajar. Dengan demikian, setiap

aktivitas pembelajaran sebaiknya mencakup berbagai aktivitas, seperti bergerak, mendengar, dan melihat, sehingga pada tahap di mana siswa mampu menghasilkan karya sendiri dengan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya. Keempat aspek tersebut mampu membangun kegiatan belajar yang berlangsung secara interaktif, inovatif, serta menghadirkan suasana belajar yang inovatif, akhirnya mampu mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

SAVI yakni akronim dari *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectuality*. *Somatic* merupakan pendekatan belajar yang melibatkan gerakan tubuh dan aktivitas fisik, *Auditory* mengembangkan pembelajaran melalui kegiatan mendengarkan serta berbicara, sedangkan *Visualization* mengoptimalkan proses belajar melalui pengamatan dan penggunaan media visual, sedangkan *Intellectuality* melalui aktivitas berpikir, berkonsentrasi, bernalar pikiran dan berlatih menggunakannya. Diketahui bahwa dengan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) Berdasarkan pandangan ilmu kognitif modern, pembelajaran akan menjadi efektif apabila melibatkan perasaan, seluruh jasmani, seluruh pancaindra, serta keseluruhan aspek diri seseorang. Selain itu, pembelajaran yang baik juga menghormati keberagaman cara belajar yang dimiliki oleh setiap seseorang dengan memahami bahwa masing orang mempunyai gaya belajar yang khas dan tidak sama satu sama lain.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dilaksanakan pada empat tahap, yaitu diawali dengan tahap persiapan, penyampaian, latihan, juga penampilan. Pada tahap persiapan, guru membangkitkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, serta menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa siap mengikuti proses belajar. Tahap penyampaian dilakukan dengan mengenalkan materi melalui berbagai media dan aktivitas yang menarik, interaktif, serta melibatkan unsur somatik, auditori, visual, dan intelektual sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Selanjutnya, pada tahap latihan, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman melalui kerja kelompok, pemecahan masalah, diskusi dan bermacam kegiatan belajar yang mendorong partisipasi aktif. Adapun pada tahap penampilan, siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui presentasi, praktik, maupun pengalaman belajar lainnya sehingga perkembangan murid dapat tertanam dengan baik dan kemampuan siswa semakin berkembang.

Tujuan dari pelaksanaan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada proses kegiatan belajar mengajar guna mengoptimalkan proses belajar dengan melibatkan beragam gaya dan indera belajar murid, Sehingga siswa tidak sekadar menerima materi pembelajaran, melainkan turut berpartisipasi secara aktif dalam memahami juga menghayati pelajaran melalui gerak fisik (*Somatic*), pendengaran (*Auditory*), visualisasi (*Visual*), pengembangan media pembelajaran visual interaktif sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan interaktif, serta mengatasi berbagai tantangan dalam proses belajar. Media visual yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks, sehingga menghasilkan perkembangan murid yang optimal. juga melalui pemikiran kritis dan reflektif (*Intellectual*). Metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep,

keaktivitas, serta partisipasi siswa secara aktif pada setiap tahapan pembelajaran, juga menyesuaikan pendekatan proses belajar dengan kebutuhan belajar individual siswa.

Metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terbukti bisa menghasilkan capaian belajar lebih maksimal daripada menggunakan metode ceramah konvensional. Proses belajar yang hanya mengandalkan siswa duduk dan mendengarkan materi cenderung kurang memberikan hasil yang efektif. Diketahui bahwa dengan pembelajaran SAVI, Berdasarkan pandangan ilmu kognitif modern, pembelajaran akan menjadi efektif apabila melibatkan perasaan, seluruh jasmani, seluruh pancaindra, serta keseluruhan aspek diri seseorang. Selain itu, pembelajaran yang baik juga menghormati keberagaman cara belajar yang dimiliki oleh setiap seseorang dengan memahami bahwa masing orang mempunyai gaya belajar yang khas dan tidak sama satu sama lain.

Menurut KBBI, Motivasi bisa sebagai energi yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga memotivasi pelaksanaan suatu aktivitas, baik secara sadar ataupun tidak sadar, yang menggerakkan seseorang agar bertindak dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Sondang P. Siagian menjelaskan jika motivasi berperan sebagai daya dorong yang menggerakkan individu agar rela menggunakan potensi, tenaga, serta waktu dalam upaya mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.

Dalam Al-Qur'an, Motivasi belajar diartikan sebagai kekuatan batiniah juga dorongan ilahiah yang menuntut manusia supaya mencari ilmu, memperdalam pemahaman, serta terus aktif dalam proses belajar melalui pengetahuan dan pembacaan sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah. Konsep ini muncul dari ayat-ayat yang memerintahkan membaca, mencari ilmu, berfikir, serta terus meningkatkan kualitas diri melalui pengetahuan yang bermanfaat, termasuk ilmu agama dan umum. Motivasi dalam Al-Qur'an bukanlah memiliki nilai intelektual saja, melainkan juga mencakup aspek spiritual yang mendalam, yakni menjadikan belajar sebagai bentuk ibadah dan jalan meraih ridha Allah serta kebahagiaan dunia akhirat.

Motif merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk melaksanakan suatu aktivitas guna meraih suatu tujuan. Secara sederhana, motivasi merupakan faktor pendorong yang berasal dari internal seseorang yang mendorongnya supaya berikhtiar memperbaiki perilakunya. untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam motivasi, terdapat beberapa konsep penting, antara lain kebutuhan akan prestasi, kebutuhan dalam menjalin hubungan sosial, membentuk kebiasaan, serta memenuhi rasa ingin tahunya terhadap suatu hal. Motivasi merupakan landasan yang menimbulkan semangat seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, Penelitian ini dinilai penting untuk membuktikan secara empiris bahwa penerapan metode SAVI efektif dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Atas dasar tersebut, fokus penelitian ini yaitu menganalisis tingkat motivasi belajar murid menggunakan penerapan metode SAVI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN 149 Palembang. Pendidikan Islam berperan penting dalam pembentukan karakter murid. Melalui pendidikan, seseorang belajar nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan empati. Nilai-nilai ini menjadi dasar bagi interaksi sosial yang harmonis dan membentuk perilaku positif di masyarakat. Pendidikan

juga menanamkan norma sosial yang membantu murid memahami aturan dan tata tertib dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan pra-eksperimen yang berbentuk *One Group Pre-Test–Post-Test Design*. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 149 Palembang pada bulan Mei 2026, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 29 siswa kelas VI D. Sampel penelitian ditentukan memakai teknik *Purposive Sampling*, yakni pemilihan sebuah sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti. Penetapan kelas VI D sebagai sampel dilandasi oleh hasil observasi dan penentuan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan jika kondisi motivasi belajar di kelas tersebut berada pada tingkat yang relatif rendah dibandingkan kelas lainnya, sehingga dinilai tepat untuk diberikan perlakuan berupa penerapan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*).

Adapun butir pernyataan angket dibuat berdasarkan skala *Likert* untuk mengukur motivasi belajar murid yang meliputi lima indikator, yaitu konsistensi dalam pembelajaran, ketertarikan dan kepedulian dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, semangat mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam pembelajaran, serta keinginan mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Skala *Likert* yang digunakan terdiri atas empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penerapan metode SAVI dilakukan dengan mengintegrasikan aktivitas *Somatic* (gerakan), *Auditory* (diskusi, tanya jawab.), *Visual* (penggunaan media pembelajaran), serta *Intellectual* (pemecahan masalah). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji validitas untuk mengetahui ketepatan butir angket, uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah penerapan metode SAVI. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 32 untuk menguji efektivitas penerapan metode SAVI terhadap motivasi belajar murid kelas VI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 149 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yaitu tingkat ketepatan suatu pernyataan untuk mengukur aspek yang ditetapkan sebagai fokus kajian guna mendukung tercapainya fokus penelitian yang telah ditetapkan pada penelitian ini, instrumen angket dimanfaatkan guna menghimpun data terkait tingkat motivasi belajar murid. Validitas instrumen dianalisis berdasarkan pengujian empiris yang menggunakan metode *korelasi Pearson Product Moment* untuk menilai tingkat keakuratan setiap butir pernyataan memiliki hubungan dengan skor keseluruhan angket. Dalam penelitian ini, penetapan validitas instrumen ditetapkan sesuai pada perbandingan nilai *R* hitung juga nilai *R* tabel, Sementara itu, item pernyataan yang memiliki koefisien korelasi (*R* hitung) yang berada di bawah nilai *R* tabel dianggap belum memenuhi kriteria validitas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan menghasilkan nilai koefisien korelasi hasil perhitungan r hitung > dari nilai r tabel dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa kelas VI D. Oleh sebab itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi persyaratan. Proses analisis data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 32.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Rentang r Hitung	r Tabel	Keterangan
1–25	0,371–0,775	0,367	Valid

Mengacu pada hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 1, semua instrumen dalam angket motivasi belajar murid memenuhi persyaratan validitas sehingga dinyatakan layak dimanfaatkan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan jika butir angket penelitian bisa menghasilkan pengukuran yang stabil dan konsisten pada variabel penelitian. pada kajian ini, uji reliabilitas diterapkan memakai metode *Cronbach's Alpha* didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*, instrumen dianggap reliabel jika nilainya diatas 0,60.

Sesuai dengan hasil analisis reliabilitas, angket motivasi belajar murid memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dengan angka 0,842 membuktikan jika alat penelitian menunjukkan konsistensi pengukuran yang baik, sehingga layak digunakan pada proses pengolahan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Motivasi Belajar	0,842	> 0,60	Reliabel

Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik sehingga dapat dipakai sebagai alat ukur motivasi belajar murid secara konsisten.

3. Uji Normalitas Data

Uji Shapiro Wilk dilakukan untuk mengetahui normalitas data sebelum pengujian hipotesis. Metode *Shapiro-Wilk* dipilih dalam penelitian ini mengingat jumlah responden tidak melebihi 30 orang. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika hasil signifikansi (Sig.) mengindikasikan nilai yang memiliki nilai di atas taraf signifikansi 0,05.

Pengujian normalitas menghasilkan nilai signifikansi yang melebihi batas yang ditentukan, yakni 0,05. Sesuai dengan hasil pengujian, data penelitian dapat dikategorikan telah memenuhi kriteria distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Data	Sig. (Shapiro-Wilk)	Keterangan
<i>Post-Test</i>	0,328	Normal

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, data motivasi belajar murid setelah penggunaan metode SAVI menunjukkan bahwa data terbukti memenuhi kriteria distribusi normal. Maka, tahap analisis selanjutnya dilakukan memakai uji *paired sample t-test*.

4. Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode SAVI

Hasil penelitian mengindikasikan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan memakai metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Penggunaan metode ini memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif selama pengalaman belajar melalui kegiatan yang mengintegrasikan aspek gerakan fisik, pendengaran, pengamatan visual, dan kemampuan berpikir. Keterlibatan aktif tersebut menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik, komunikatif, serta mampu mengakomodasi beragam cara belajar murid sehingga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mereka.

Hasil pengukuran menggunakan instrumen angket motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* mencapai 85, sehingga dikategorikan ke dalam tingkat motivasi belajar yang sedang. Hasil tersebut memperlihatkan jika penggunaan metode SAVI terbukti berkontribusi secara positif dalam mendukung perkembangan motivasi belajar murid.

Distribusi kategori motivasi belajar siswa sesudah diterapkan metode SAVI tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4. Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Metode SAVI

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tinggi	4 Siswa	13,79%
2	Sedang	21 Siswa	72,41%
3	Rendah	4 Siswa	13,79%
Total		29 Siswa	100%

Temuan penelitian memperlihatkan hasil pengelompokan menunjukkan bahwa mayoritas murid, yaitu sebanyak 21 orang berada pada kategori sedang. Adapun kategori tinggi dan kategori rendah masing-masing diisi oleh 4 murid.

5. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Data penelitian dianalisis memakai uji *Paired Sample t-test* melalui pemanfaatan aplikasi SPSS versi 32 guna menguji signifikansi pengaruh penerapan metode SAVI dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi Belajar murid menggunakan Penerapan Metode SAVI	0,001	Signifikan

Hasil pengujian *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) dengan angka 0,001 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan jika terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SAVI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini memusatkan perhatian pada penggunaan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada upaya berkontribusi pada perkembangan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 149 Palembang. Berdasarkan pengujian menggunakan *Paired Samples t-test*, memperoleh nilai probabilitas (Sig.) tercatat sebesar 0,001, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Nilai tersebut menyatakan jika penerapan metode SAVI berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar murid. Disamping itu, Berdasarkan temuan penelitian, motivasi belajar siswa termasuk dalam kelompok sedang sampai tinggi dengan nilai mean yang mencapai 85. Analisis distribusi data motivasi belajar selanjutnya mengindikasikan bahwa kategori sedang hingga tinggi ditempati oleh sebagian besar murid, adapun siswa yang termasuk kategori rendah hanya berjumlah sedikit. Hasil analisis tersebut menyatakan jika implementasi metode SAVI berpengaruh pada motivasi belajar murid. Keterlibatan peserta didik berpartisipasi aktif melalui aktivitas somatik, auditori, visual, dan intelektual menghadirkan suasana belajar lebih hidup juga menarik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap tingkat motivasi belajar siswa, perhatian, juga antusiasme siswa pada proses memuliakan murid.

Metode SAVI terbukti bisa mendorong motivasi belajar murid terutama karena pembelajaran dilakukan dengan melibatkan seluruh indera dan aktivitas siswa secara langsung. Pada tahap *Somatic*, siswa dilibatkan dalam aktivitas fisik, praktik, dan kegiatan belajar yang membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan fisik tersebut membuat siswa tidak mudah bosan dan lebih antusias mengikuti proses belajar.

Pada tahap *Auditory*, siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta bertanya jawab selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan aktivitas tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga partisipasi mereka dalam pembelajaran menunjukkan partisipasi yang lebih aktif selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Komunikasi diantara guru dan murid berkontribusi dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih hidup suasana pembelajaran yang lebih hidup dan komunikatif.

Selain itu, penerapan unsur *Visual* dalam metode memberikan dampak positif terhadap meningkatnya perhatian serta minat murid pada pembelajaran. Pendidik menggunakan bermacam media belajar, seperti gambar, video, juga alat peraga, guna

memperkuat kemampuan siswa pada penguasaan materi belajar. Disamping itu, pemanfaatan media visual mampu menghadirkan proses memuliakan murid yang lebih menarik serta mendorong partisipasi aktif, sehingga perhatian konsentrasi siswa menjadi lebih optimal juga termotivasi ketika belajar.

Pada tahap *Intellectual*, siswa diajak untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berdiskusi, serta menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut menjadikan murid tidak sekadar menerima materi pembelajaran, melainkan turut berpartisipasi secara aktif dalam memakai kemampuan berpikir mereka untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam. Melalui proses ini, kepercayaan diri siswa mengalami perkembangan yang lebih optimal, berani menyampaikan pendapat, dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Penerapan metode SAVI juga mewujudkan lingkungan pembelajaran yang lebih nyaman juga menarik serta tidak monoton. Sebelum diterapkannya metode SAVI, proses memuliakan murid cenderung menggunakan metode ceramah, Akibatnya, peserta didik lebih mudah merasa jenuh dan kurang terdorong untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Setelah penerapan metode SAVI, murid memperlihatkan partisipasi yang lebih aktif, bersemangat, juga memperlihatkan respons yang positif terhadap pengalaman belajar karena pembelajaran dilakukan secara bervariasi melalui aktivitas gerak, diskusi, pengamatan visual, dan latihan berpikir.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode ini mampu menyesuaikan proses memuliakan murid dengan beragam preferensi belajar siswa. Siswa yang memiliki kecenderungan belajar melalui gerakan dapat belajar melalui praktik langsung, siswa yang lebih mudah memahami melalui pendengaran dapat belajar melalui diskusi dan penjelasan guru, sedangkan murid dengan cara belajar visual dapat memahami materi menggunakan gambar serta media pembelajaran. Kondisi tersebut mempermudah murid dalam menguasai materi dengan menyesuaikan karakteristik belajar setiap murid, sehingga motivasi belajar meningkat.

Selama pengalaman belajar menggunakan metode SAVI, Penguasaan materi oleh siswa tidak terbatas pada aspek kognitif semata, melainkan juga menunjukkan keterlibatan aktif selama pengalaman belajar. Dengan adanya keterlibatan secara langsung dalam aktivitas pembelajaran, murid menjadi lebih semangat, percaya diri, dan memiliki keinginan lebih besar untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian juga hasil analisis yang telah dipaparkan, bisa dinyatakan jika penerapan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Mendukung terjadinya perkembangan motivasi belajar murid di SDN 149 Palembang. Pernyataan tersebut didukung oleh analisis data menerapkan uji *Paired Sample t-test* mendapatkan nilai signifikansi (Sig.) dengan angka 0,001, lebih rendah daripada nilai signifikansi 0,05, yang mengindikasikan peningkatan nilai mean motivasi belajar siswa turut memperkuat temuan bahwa metode yang diterapkan memberikan pengaruh yang signifikan dari 64 menjadi 85 setelah diterapkannya metode SAVI.

Peningkatan motivasi belajar tersebut terjadi karena peserta didik diikutsertakan dalam partisipasi aktif menggunakan aktivitas fisik, diskusi, pemanfaatan media visual, disertai dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pengalaman belajar. Kegiatan belajar mengajar yang disajikan secara interaktif dan menyenangkan serta selaras

dengan karakteristik gaya belajar murid mampu mendorong peningkatan antusiasme serta kepercayaan diri murid, juga menjadi lebih aktif untuk berpartisipasi selama proses memuliakan murid berlangsung. Dengan demikian, Metode SAVI bisa dijadikan pilihan pendekatan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong motivasi belajar siswa secara efektif pada tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian serta pembahasannya, penerapan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terbukti berperan signifikan dalam mendorong tingkat motivasi belajar siswa kelas VI dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif di SD Negeri 149 Palembang. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas fisik (*somatic*), kegiatan mendengar dan berkomunikasi (*auditory*), penggunaan media visual (*visual*), serta aktivitas berpikir kritis dan pemecahan masalah (*intellectual*) mampu mewujudkan proses memuliakan murid yang lebih aktif, menarik, interaktif, sekaligus menghadirkan proses memuliakan murid yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan pendekatan tersebut, siswa didorong agar berpartisipasi aktif pada keseluruhan pengalaman belajar, yang mendorong mereka agar tidak hanya menitikberatkan pada penerimaan informasi dari guru, tetapi juga mengembangkan pemahaman lewat pengalaman belajar yang diperoleh, melainkan berperan aktif dalam membangun pemahaman. Secara empiris, keefektifan penerapan metode SAVI didukung dengan temuan dari analisis uji Paired Sample t-test. Selain itu, hasil analisis juga mengungkapkan terdapat kenaikan skor mean motivasi belajar murid setelah penerapan metode tersebut, yang mengindikasikan bahwa metode SAVI mampu meningkatkan motivasi belajar secara efektif, dari 64 (*pre-test*) menjadi 85 (*post-test*), mengindikasikan jika penggunaan metode SAVI berdampak pada tingkat motivasi belajar murid hingga mencapai kategori yang lebih tinggi setelah murid memperoleh perlakuan menggunakan metode SAVI. Metode ini mampu mengakomodasi berbagai cara belajar murid lewat integrasi aktivitas somatic, auditori, visual, serta intelektual sehingga mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih dinamis, juga bermakna. Keterlibatan siswa di berbagai aktivitas kegiatan belajar mengajar tersebut mendorong meningkatnya perhatian, antusiasme, keaktifan, dan semangat belajar sepanjang berlangsungnya pengalaman belajar. Peningkatan motivasi belajar murid ditunjukkan oleh dominasi kategori motivasi belajar sedang dan tinggi. Temuan ini membuktikan jika penggunaan metode SAVI tidak hanya mendorong murid untuk memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih optimal, melainkan juga mampu meningkatkan dorongan internal siswa pada pengalaman belajar setelah diterapkannya metode SAVI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Abdurrohman, And Ali Mudlofir. "Konsep Motivasi Belajar Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Tinta* 1, No. 6 (2024): 129–139. <https://doi.org/10.35897/Jurnaltinta.V6i1.1156>.
- Ahmad Thiriq Musyafaq, Yasmine Azzahra, And Ahmad Maskur Subaweh. Dadan Fachry Ramadhan. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jejak*

- Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, No. 6 (2024): 82–86.
<https://Oaj.Jurnalhst.Com/Jpp/Article/View/1576>.
- Aini, Qurotul, Nur Azizah, Rahmat Salam, Nuke Puji, Lestari Santoso, And Shofiyul Millah. "Ilearning Education Based On Gamification Blockchain." *Indonesian Journal Of Electrical Engineering And Computer Science* 26, No. 1 (2022): 531–38.
<https://Doi.Org/10.11591/Ijeecs.V26.I1.Pp531-538>.
- Andeka, Wiwik, Yulia Darniyanti, And Agus Saputra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN 04 Sitiung." *Consilium: Education And Counseling Journal* 1, No. 2 (2021): 193–205.
<https://Doi.Org/10.36841/Consilium.V1i2.1179>.
- Dianti, Rini, Khoimatun Khoimatun, And Ririn Andriani Kumala Dewi. "Penerapan Model Pembelajaran Savi Terhadap Motivasi Belajar Dan Multiple Intelligence Siswa Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 2 (2025): 374–88.
<https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.23969/Jp.V10i02.26549>.
- "Distribusi Kategori Motivasi Belajar Siswa Posttest," 2026.
- Fadil, Achmad, Merza Kellyn Rahmadila, Arini Nurafifah, And Al Rois Mustaqim. "Pengembangan Media Pembelajaran Visual Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mi Adabiyah 2 Palembang." *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Keguruan* 1, No. 1 (2025): 64–69.
<https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.59966/X2kwc327>.
- Ferinda, Yunika, Baldi Anggara, And Ibnu Rozali. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding By Design (Ubd) Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, No. 1 (2024): 56–68.
<https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.35706/Wkip.V8i01.11737>.
- Fredricks, Jennifer A, And Alison H Paris. "School Engagement : Potential Of The Concept , State Of The Evidence." *Review Of Educational Research* 74, No. 1 (2016): 59–109.
<https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.3102/00346543074001059>.
- Geci Pemiroza, Riri Marfilinda. "Studi Literatur Implementasi Model Savi (Somatic, Auditory, Visual And Intellectual) Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 6, No. 2 (2024): 70–76.
<https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.59701/Pdk.V6i2.310>.
- "Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test," 2026.
- "Hasil Uji Normalitas Data," 2026.
- "Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pretest Dan Posttest," 2026.
- "Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Pretest Dan Posttest," 2026.
- Hidayat, Ahmad Wahyu, Abdullah Idi, And Nyayu Soraya. "Hubungan Akhlak Mahmudah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii 1 Smp Muammadiyah 6 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, No. 1 (2019): 68–81.
<https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.19109/Pairf.V1i1.3015>.
- Ihsani, Febri Annisa, And Nurfarhanah Nurfarhanah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa." *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 4, No. 6 (2024): 869–891. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.58578/Alsys.V4i6.4107>.

- Iswara, Dina Mawar, And Pelita Bayhaqi A. "Metode Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Peserta Didik." *Jurnal Karimah Tauhid* 3, No. 5 (2024): 5984–6013. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i5.13270>.
- Jainiyah Jainiyah, Fahrudin Fahrudin, And Fuad Ismiasih. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, No. 6 (2023): 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/Jmi.V2i6.284>.
- Manggo, T S, And And C Ismanati. "Selecting Appropriate Instructional Media For Teaching Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Subject To Students Of Junior High School." *Journal Of Physics: Conference Series* 1140, No. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1140/1/012040>.
- Mangsi, Raya, Leni Maryani, Andi Yustira Lestari, Marrieta Moddies Swara, And Andri Kurniawan. "Effectiveness Of The SAVI Learning Model Based On Flipped Learning For Enhancing Creative Thinking Skills In Early Childhood Education In Indonesia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, No. 6 (2024): 1919–1928. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V8i6.6700>.
- Mardhiyah, Rifa Hanifa, Febyana Chitta Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, And Muhamad Rizal Zulfikar. "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, No. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V12i1.5813>.
- Nerita, Siska, Azwar Ananda, And Mukhaiyar. "Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 11, No. 2 (2023): 292–97. <https://doi.org/10.37081/Ed.V11i2.4634>.
- Nisa, Dyah Nahdotun, And Santi Lisnawati. "Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKI." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2020): 73–82. <https://doi.org/10.24042/Atjpi.V11i1.6014>.
- Nuraini Nuraini, Arizal Dwi Kurniawan, Anisa Andriani, And Dkk. "Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial." *Jurnal Basicedu: Research & Learning In Elementary Education* 7, No. 6 (2023): 3816–27. <https://doi.org/10.30997/Jbasic.V7i6.3816>.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, And Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran" 2, No. 1 (2023): 20–31. [https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Reeve, Johnmarshall. "What Teachers Say And Do To Support Students ' Autonomy During A Learning Activity." *Journal Of Educational Psychology* 98, No. 1 (2006): 209–18. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.98.1.209>.
- Rifky, Sehan, Lalu Suhirman, Ike Kurniawati, And Dkk. *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=Sifeqaaqbaj&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

- Rohmadi Rohmadi, And Trysha Yulindaputri. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, No. 2 (2023): 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/Tsaqafatuna.V5i2.204>.
- Sardi, Muhammad Ferdiansyah, And Yeni Anistyasari. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Pendekatan Somatis , Auditori , Visual Dan Intelektual (SAVI)." *Jurnal IT-Edu: Jurnal Information Technology And Education* 5, No. 1 (2020): 389–397. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/It-Edu.V5i3.37570?Utm_Source=Chatgpt.Com.
- Satra, Alihan, Pelitah Lestarin, Serli Naisila Putri, And Talita Salsabila Nadhifah. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 3 (2025): 960–65. <https://doi.org/https://journal.ai-afif.org/index.php/ai-ilmia/article/view/647>.
- Suharni, Suharni. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, No. 1 (2021): 172–84. <https://doi.org/10.31316/G.Couns.V6i1.2198>.
- Sukardi, Ismail, Indah Wigati, And Imas Masripah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII Di Mts Patra Mandiri Plaju Palembang." *Jurnal Bioilmi* 1, No. 1 (2015): 22–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/Bioilmi.V1i1.1127>.
- Sulistiyawati, Tia, And Aisya Rahma Fadhilla. "Penerapan Metode SAVI Dalam Menyimak Dongeng Anak Tunagrahita SDN Pondok Aren 01 Tangerang." *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education* 3, No. 2 (2023): 178–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/Ijjee.V3i2.1273>.
- Triyono, Ageng, Alfi Fatmawati, And Nuryadi Nuryadi. "Systematic Literature Review: Implementation Of SAVI Learning Model (Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual) To Improve Students' Ability To Understand Concepts And Actively Learn Mathematics." *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, No. 1 (2025): 50–56. <https://doi.org/10.26486/Jm.V8i2.4519>.
- Veriansyah, Ivan. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Sman 6 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 7, No. 1 (2022): 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.26737/Jpipsi.V7i1.3029>.